BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki sejarah tersendiri dalam industri semen di Asia. Hal ini berawal dari jaman penjajahan kolonial Belanda. Pembangunan infrastruktur untuk membuat jalan, bangunan dan lain sebagainya yang cukup masif pada awal 1900-an membuat kebutuhan akan bahan semen melonjak. Saat itu semen didatangkan dari daratan Eropa, tepatnya dipasok oleh Inggris. Hal itu membuat harga semen menjadi mahal dan membebani berbagai macam proyek yang ada. Mulailah pada tahun 1910 dibangun pabrik semen dengan nama *NV Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij* (NV NIPCM) di daerah Indarung, Padang, Sumatera Barat. Pabrik beroperasi dengan kapasitas 22,8 ribu ton per tahun. Pemilihan lokasi pabrik dikarenakan dekat dengan sumber bahan baku dan juga adanya aliran listrik dari PLTA batu bara serta dekat dengan pelabuhan Teluk Bayur. Pabrik Semen Padang merupakan pabrik semen pertama di kawasan Asia Tenggara.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang menjalankan roda usaha baik dalam bidang jasa, dagang, dan manufaktur. Setiap perusahaan yang didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Namun, pada masa ini perusahaan tidak hanya mengedepankan keuntungan yang didapat melainkan bagaimana perusahaan tersebut tetap dapat berkembang sesuai dengan kegiatan yang dijalankan pada waktu yang akan datang. Dengan adanya harapan tersebut, maka perusahaan diharuskan dan dituntut untuk dapat mengambil tindakan dan kebijakan yang tepat dalam segala aktivitasnya termasuk aspek keuangan. Terdapat berbagai faktor untuk menunjang keberlangsungan suatu perusahaan, salah satunya yang memiliki peran peting adalah modal. Semakin efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola modal, maka akan menentukan seberapa maju perusahaan tersebut. Maka dari itu, perusahaan yang tetap ingin mempertahankan keberlangsungan usahanya perlu mengadakan analisa atau penilain terhadap kinerja keuangan. Pada dasarnya perusahaan memiliki tujuan untuk dapat memaksimalkan laba dan mengurangi kerugian yang dapat mengancam keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Keberlangsungan hidup sebuah perusahaan dapat dilihat diantaranya dari kondisi keuangan perusahaan. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui

dari laporan keuangan yang disusun di setiap akhir periode.

Definisi laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan bagaimana keadaan keuangan dari suatu entitas saat ini untuk neraca dan dalam periode untuk laba rugi (Kasmir,2019:7). Laporan keuangan pada dasarnya adalah sebuah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi penting mengenai suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan, kesehatan, dan kinerja perusahaan tersebut. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban dengan jaminan aset yang dimilikinya, sedangkan, rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dan rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya sebagai penunjang aktivitas perusahaan. Analisis *trend* merupakan suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi dari pada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun dengan membandingkan komponen yang ada di laporan posisi keuangan, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas suatu perusahaan, akan diketahui pula keadaan perusahaan yang sesungguhnya, sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan. Kinerja perusahaan yang merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu sebagai hasil dari proses kerja pada

periode tersebut. Menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan berkaitan dengan aktivitas perusahaan yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan tersebut, yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Setiap perusahaan atau sektor industri memerlukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaannya, termasuk juga sektor industri semen. Indonesia sebagai negara berkembang, terus melakukan upaya pembangunan yang merata guna menghilangkan kesenjangan yang ada di tiap daerah. Pembangunan tersebut terjadi di hampir setiap sektor, termasuk sektor infrastruktur yang sangat memerlukan bahan baku semen. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk yang bergerak dibidang produksi semen dengan merek dagang “ Semen Tiga Roda “ juga produk lainnya seperti beton siap pakai dan barang tambang lainnya yang sangat penting dalam proses pembangunan infrastruktur di Indonesia. Perannya dalam membangun perekonomian negara, maka kondisi keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. harus tetap stabil, itulah sebabnya analisis rasio keuangan perlu dilakukan agar kita dapat mengetahui gambaran posisi keuangan dari perusahaan tersebut. Dibawah ini merupakan tabel laporan tahunan posisi keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. untuk periode tahun 2017-2021.

Tabel 1.1 Posisi Keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

dalam miliar Rupiah

Uraian	Periode				
	2017	2018	2019	2020	2021
Aset					
Aset Lancar	12.883	12.316	12.829	12.299	11.337
Aset Tidak Lancar	15.981	15.473	14.878	15.045	14.799
Jumlah Aset	28.864	27.789	27.708	27.345	26.136
Liabilitas					
Kewajiban Jangka Pendek	3.479	3.926	3.907	4.216	4.647
Kewajiban Jangka Panjang	828	641	720	952	869
Jumlah Liabilitas	4.307	4.567	4.627	5.168	5.515
Jumlah Ekuitas	24.557	23.222	23.080	22.176	20.621
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	28.864	27.789	27.708	27.345	26.136
Investasi pada Entitas Asosiasi	94	98	76	96	135
Modal Kerja Bersih	9.492	8.501	9.029	8.337	6.852

Sumber: Posisi Keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Bagi para pengguna laporan keuangan, mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting karena pada dasarnya akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan. Salah satu cara mengetahui baik buruknya

perusahaan adalah dengan mengukur rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Perhitungan rasio likuiditas rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan tetapi juga bagi pihak luar seperti investor, pihak kreditor atau penyedia dana yang semua itu sangat berpengaruh bagi kemajuan perusahaan. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya sebagai penunjang aktivitas perusahaan. Analisis trend untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui tentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memprediksi situasi masa itu ke masa yang akan datang.

Analisis terhadap kinerja dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Analisis ini merupakan alat bantu dalam proses penilaian keadaan keuangan serta hasil usaha suatu perusahaan. Atas dasar uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Analisis Trend Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2017-2021”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis rasio profitabilitas (*Net Profit Margin, Return On Assets ROA, Return On Equity ROE*) pada kinerja PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode 2017-2021.
2. Menganalisis rasio solvabilitas (*Total Debt To Equity rattoo, Total Debt To Assets Ratio*) pada kinerja PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode 2017-2021.
3. Menganalisis rasio likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio*) pada kinerja PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode 2017-2021.
4. Menganalisis rasio aktivitas (*Inventory Turnover Ratio, Total Assetss Trunover Ratio, Working Capital Turnover Ratio, Fixed Assets Turnover Ratio, Receivable Trunover Ratio*) pada kinerja PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode 2017-2021.
5. Analisis *trend* pada kinerja PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode 2017-2021.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Dinilai dengan menggunakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode tahun 2017-2021.
2. Rasio yang digunakan rasio rasio profitabilitas (*net profit margin, return on assets ROA, return on equity ROE*), rasio solvabilitas (*total debt to equity rattoo, total debt to assets ratio*), rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio*), rasio aktivitas (*Inventory Turnover Ratio, Total Assetss Trunover Ratio, Working Capital Turnover Ratio, Fixed Assets Turnover Ratio, Receivable Trunover Ratio*) PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode tahun 2017-2021.
3. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *trend*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. berdasarkan rasio profitabilitas periode tahun 2017-2021?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. berdasarkan rasio likuiditas periode tahun 2017-2021?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. berdasarkan rasio solvabilitas periode tahun 2017-2021?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. berdasarkan rasio akitivitas periode tahun 2017-2021?
5. Bagaimana kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. berdasarkan analisis *trend* periode tahun 2017-2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami tingkat kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. berdasarkan rasio profitabilitas periode tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui dan memahami tingkat kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. berdasarkan rasio likuiditas periode tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui dan memahami tingkat kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. berdasarkan rasio solvabilitas periode tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui dan memahami tingkat kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. berdasarkan rasio aktivitas periode tahun 2017-2021.
5. Untuk mengetahui dan memahami tingkat kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. berdasarkan analisis *trend* periode tahun 2017-2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi atas data-data yang digunakan dengan menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi serta menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman.
2. Bagi Akademis
Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan
3. Bagi Pembaca
Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan, juga memberikan sumbangan pikiran, serta sebagai tambahan referensi untuk mengembangkan penelitian lebih mendalam lagi yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan.

4. Bagi Perusahaan

Hasil analisis laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemilik sebagai bahan evaluasi mengenai kinerja keuangan dan dapat memaksimalkan di masa yang akan datang.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan proposal penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang berhubungan dengan analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan analisis *trend* pada kinerja PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. 2017-2021 Yang di ambil dari kutipan buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penelisan penelitian ini, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai kinerja keuangan perusahaan menggunakan laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan analisis *trend* yang diterapkan pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. 2017-2021.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi secara keseluruhan dimana berisi tentang simpulan yang diambil dari keseluruhan pengamatan dan analisa yang dilakukan oleh penulis, dan juga beberapa saran yang dikemukakan penulis untuk dapat dijadikan masukan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.